

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh insentif pajak (X1), pelayanan fiskus (X3) dan pelaksanaan *self assessment system* (X4) terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan menyebarkan 130 kuesioner kepada wajib pajak yang ada di Surabaya, dan yang sesuai dengan kriteria sebesar 83 responden. Pada penelitian ini menggunakan data primer, data primer adalah data pertama atau data yang diperoleh secara langsung dari responden yang bersedia mengisi kuesioner dan sesuai dengan kriteria yaitu memiliki NPWP dan bergerak dibidang kuliner. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan aplikasi *IBM SPSS* versi 26. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel insentif pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menandakan bahwa wajib pajak tidak mengetahui mengenai kebijakan insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah sehingga membuat mereka ada yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai perundang-undangan tentang perpajakan.
2. Variabel sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menandakan bahwa wajib pajak tidak mengetahui mengenai perpajakan mulai dari peraturan, pembayaran, pelaporan, batas pembayaran dan pelaporan, dan sebagainya. Hal itu terjadi karena kurangnya sosialisasi yang dilakukan kepada wajib pajak UMKM.

3. Variabel pelayanan fiskus berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menandakan bahwa wajib pajak merasa nyaman atas pelayanan yang diberikan oleh fiskus kepadanya. Lalu fiskus juga melaksanakan tugasnya dengan baik, serta memahami perundang-undangan perpajakan.
4. Variabel pelaksanaan *self assessment system* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menandakan bahwa wajib pajak melaksanakan kebijakan *self assessment system*, seperti perhitungan, pembayaran dan pelaporan dengan benar, jujur, dan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari insentif pajak (X1), sosialisasi perpajakan (X2), pelayanan fiskus (X3) dan pelaksanaan *self assessment system* (X4) terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) dengan sampel sebanyak 130 responden dan yang sesuai dengan kriteria sebesar 83 responden. Pada penelitian ini masih dikatakan jauh dari kata sempurna dan masih ada kekurangan yang dijadikan sebagai keterbatasan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini termasuk penelitian survei dengan menggunakan kuesioner secara *luring* dan *googleform* dalam pengambilan sumber data, sehingga peneliti tidak mengawasi atas pengisian jawaban dan kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Upaya yang peneliti lakukan yaitu hanya mengawasi satu responden saja, tetapi untuk

respon yang disekitarnya hanya peneliti bagikan kuesionernya untuk kuesioner yang dibagikan secara luring.

2. Beberapa lokasi responden ada yang tidak saling berdekatan sehingga memakan banyak waktu dalam melakukan survei. Peneliti telah mencari beberapa tempat yang dimana antar responden berdekatan.
3. Pernyataan yang terkadang sulit dipahami oleh para responden. Peneliti sudah membuat pernyataan dengan bahasa semudah mungkin untuk dipahami.
4. Penelitian ini tidak menggunakan uji asumsi klasik. Hasil yang diperoleh melalui uji ini tidak menunjukkan bahwa data terdistribusi normal pada *one sample kolmogorov-smirnov* sehingga tidak cocok dengan penelitian yang telah dilakukan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran bagi pihak yang terkait agar bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa saran untuk penelitian yang akan datang, yaitu :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya mencermati pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diterima sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya mencari lokasi penelitian yang strategis sehingga bisa efektif dan efisien, dan data bisa lebih cepat diterima.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya membuat pernyataan yang ringkas namun dapat dimengerti oleh responden.

4. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak memakai alat uji asumsi klasik, karena tidak cocok dengan penelitian kuantitatif data primer, salah satu penyebabnya yaitu pada uji normalitas yang menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov*

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (1991). *Organizational Behavior And Human Decision Processes*. 50(1), 179–211.
- Amirullah. (2015). Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis Dan Teknik). *Wood Science and Technology*, 16(4), 293–303.
- Anita, T., Program, D., & Ekonomi, S. P. (2015). Bagi Umkm Dalam Mempertahankan Keberadaan Umkm Di Indonesia. In *Analisis Penerapan PP* (Vol. 7). <http://umk-indonesia.net>
- Anjanni, I. L. P., Hapsari, D. W., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Penerapan Self Assessment System, Pengetahuan Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Ciamis Tahun 2017). *JURNAL AKADEMI AKUNTANSI*, 2(1), 11–19. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa>
- Bayu Sata, M., Samrotun, Y. C., & Siddi, P. (2022a). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Surakarta Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 28–40. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.03>
- Bayu Sata, M., Samrotun, Y. C., & Siddi, P. (2022b). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Surakarta Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 28–40. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.03>
- Dewi, A. P., & Susanto, B. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada KPP Pratama Temanggung). *The 4th Beneficium (Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology)*, 19, 376–390.
- Francis, O. (2019). The influence of tax amnesty programme on tax compliance in Nigeria: The moderating role of political trust. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(7), 120–129. <https://doi.org/10.5897/jat2019.0349>

- Fuadi, A. O., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Tax & Accounting Review*, 1(1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W., & Nugroho, A. A. (2010). Studi Empiris Theory of Planned Behavior dan Pengaruh Kewajiban Moral pada Perilaku Ketidakpatuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(02), 82–93. www.fiskal.depkeu.go.id
- Jones, A. N., David, S. Jnr., & Ernest, C. W. (2019). Do economic variabls still influence tax compliance intentions of self-employed persons in developing economies? Evidence from Ghana. *Journal of Accounting and Taxation*, 11(9), 155–169. <https://doi.org/10.5897/jat2019.0367>
- Listiyowati, Indarti, I., Wijayanti, F., & Setiawan, F. A. (2021). JURNAL AKUNTANSI INDONESIA 41 Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Listiyowati Iin Indarti Fitri Wijayanti. In *Jurnal Akuntansi Indonesia* (Vol. 10, Issue 1). www.pajak.go.id
- Lolowang, E. E., Sabijono, H. S., & Wokas, H. R. N. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Kecamatan Wanea Di Kota Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 273–284.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Mutanga, M., Ncube, N., Mbuyisa, E. N., & Magodhini, P. (2021). Journal of Accounting and Taxation The influence of mental accounting, perceived trust and power of revenue authorities on tax compliance among SMEs in Zimbabwe. *Journal of Accounting and Taxation*, 13(2), 89–98. <https://doi.org/10.5897/JAT2019.0352>
- Noviana, R., Afifidin, & Hariri. (2020). Pengaruh Sosialisai Pajak, Tarif Pajak, Penerapan PP No. 23 Tahun 2018, dan Sanksi Perpajakan Terhadap

- Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sampang). *E-Jra*, 09(04), 51–67.
- Puspanita, I., Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 2, 71–78. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/index>
- Putri, D. T. S. (2021). *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Tentang Pmk No. 44, Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Atas Insentif Pajak Umkm Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Putri, R. N., Budiman, N. A., Delima, Z. M., & ... (2022). Kepatuhan Pajak UMKM dan Determinannya. *Jurnal Ilmiah Manajemen ...*, 8(4), 350–362. <http://journal.stieamsir.ac.id/index.php/man/article/view/101>
- Riyanti, B., & Sudarmawanti, E. (2022). Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada Era New Normal Melalui Pemberian Insentif Pajak, Peningkatan Kondisi Keuangan Dan Kesadaran Pajak. *Owner*, 6(2), 2167–2179. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.826>
- Rohmawati, A. N., & Rasmini, N. K. (2012). Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1–17.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sunaryo, R. D. Pr., Malihak, A., & Junaidi. (2020). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Penerapan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(05), 52–68.
- Walidain, M. B. (2021). Pengaruh Insentif Pajak, Sosialisasi Pajak Dan Self Assesment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Saat Pandemi Covid-19. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 1118–1132.
- Yulianti, L. N. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pemahaman Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Pada

Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*,
2(1), 46–53.

